

ABSTRAK

Bantuan pemerintah untuk pembelian bibit kopi tidak tepat sasaran, karena kebanyakan dana pinjaman digunakan untuk kebutuhan lain diluar pengadaan bibit kopi. Analisis pada proses akuntansi pembelian yg berlaku saat ini, menunjukkan tidak adanya internal kontrol yang mampu memastikan penggunaan dana sesuai rencana usaha anggota. Penelitian kualitatif eksploratori pada kelompok tani tanah gayo, dengan observasi langsung tentang pengadaan bibit kopi Gayo menggunakan metode Yin (2013), menghasilkan desain *Manufacturing Information System*. Desain tersebut dapat menentukan Standar Operasional (SOP) mengenai kebutuhan bibit kopi berdasarkan luas lahan dan ketepatan waktu pengadaan bibit, yang ditentukan dari tanggal musim tanam beserta data curah hujan dan data ramalan cuaca dari BMG. Sehingga pinjaman modal untuk pengadaan bibit kopi digunakan tepat sasaran, yaitu memberikan bibit kopi yang berkualitas kepada petani sesuai jumlah yang dibutuhkan dan jadwal tanam yang ditetapkan.

Kata Kunci: *Manufacturing Information Systems, Transaction Processing Systems, Sistem Pengadaan Bibit Kopi Gayo, Standar Operasional (SOP) Pengadaan Bibit, Curah Hujan dan Cuaca, Koperasi Kelompok Tani.*